

ABSTRAK

Muh. Mufti Azza. 105261118020, *Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi Mappammula (Studi Kasus di Desa Mojong Kecamatan Wattang Sidenreng Kabupaten Sidrap)*. Dibimbing oleh Hasan Bin Juhanis Dan Ahmad Muntazar.

Indonesia adalah negara dengan beragam ras dan budaya, yang menjadikannya unik di dunia. Salah satu ciri khas negara Indonesia adalah kekayaan budayanya. Misalnya, di Sulawesi Selatan, tepatnya di Kabupaten Sidrap, Kecamatan Wattang Sidenreng, Desa Mojong, masyarakat masih melaksanakan tradisi Mappammula yang berasal dari budaya nenek moyang mereka terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan tradisi Mappammula oleh masyarakat Desa Mojong Kecamatan Wattang Sidenreng Kabupaten Sidrap serta pandangan masyarakat terhadap tradisi tersebut.

Maka Perlu diteliti Bagaimana proses tradisi Mappammula yang dilakukan oleh Masyarakat desa Mojong kecamatan Wattang Sidenreng kabupaten Sidrap ? Dan Bagaimana pandangan Masyarakat terhadap tradisi *Mappammula* di desa Mojong kecamatan Wattang Sidenreng kabupaten Sidrap ?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis domain, taksonomi, dan komponensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses tradisi Mappammula terdiri dari *mappammula nonno galung*, *mappammula mattaneng*, dan *mappammula mingala* dan pandangan Masyarakat banyak yang beranggapan bahwa boleh-boleh saja melaksanakan tradisi ini terutama umat Islam karena masi ada unsur Islami, dengan cara merubah doa-doa yang di pakai penganut *to lotang* ke doa-doa yang ada didalam *al-Qur'an*.

Kesimpulannya adalah pentingnya menyampaikan kepada masyarakat yang belum memahami agar dapat memperbaiki tradisi yang bertentangan dengan ajaran Islam tanpa harus memaksa mereka.

Kata Kunci : Pandangan Masyarakat, Tradisi, *Mappammula*.

ABSTRACT

Muh. Mufti Azza, NIM **105261118020**, 2024, Community Views on the Mappammula Tradition (Case Study in Mojong Village, Wattang Sidenreng District, Sidrap Regency). Guided by Hasan Bin Juhanis and Ahmad Muntazar.

Indonesia is a country with diverse ethnicities and cultures, which makes it unique in the world. One of the distinctive features of Indonesia is its rich cultural heritage. For example, in South Sulawesi, specifically in Sidrap Regency, Wattang Sidenreng District, Mojong Village, the local community still practices the Mappammula tradition, which originates from their ancestral culture. This research aims to understand how the Mappammula tradition is carried out by the people of Mojong Village, Wattang Sidenreng District, Sidrap Regency, as well as the community's perspectives on the tradition.

Therefore, it is necessary to study how the Mappammula tradition is carried out by the people of Mojong village, Wattang Sidenreng sub-district, Sidrap regency ? and what are the community's views on the Mappammula tradition in Mojong village, Wattang Sidenreng sub-district, Sidrap regency?.

The method used in this study is a qualitative approach with domain, taxonomy, and component analysis techniques.

The results of this study show that the Mappammula tradition consists of mappammula nonno galung, mappammula mattaneng, and mappammula mingala. Many in the community believe that it is permissible to carry out this tradition, especially for Muslims, because it still contains Islamic elements by changing the prayers used by Tolotang followers to those found in the Qur'an.

The conclusion is the importance of conveying to people who do not understand so that they can correct traditions that are contrary to Islamic teachings without having to force them.

Keywords: Community View, Tradition, Mappammula.